

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan dapat disimpulkan:

1. Karakteristik pasien PGK yang menjalani terapi hemodialisis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta adalah berada pada rentang usia $50,13 \pm 13,021$ tahun. Sebagian besar berjenis kelamin laki-laki 31 orang (56,4%), selisih antara responden laki-laki dan perempuan sebanyak 7 orang. Dengan tingkat pendidikan terakhir SMA menjadi tingkat pendidikan paling banyak responden yakni 20 responden (36,4%), SD dan Perguruan tinggi menempati terbanyak kedua dan ketiga yakni SD sebanyak 14 responden (25,5%) dan Perguruan tinggi 13 responden (23,6%). Lalu nilai tengah lama menjalani hemodialisis responden pada penelitian ini yakni 17 bulan dengan paling baru yakni 1 bulan dan paling lama 180 bulan.
2. Kualitas hidup pasien PGK yang menjalani terapi hemodialisis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta rata-rata bernilai $90,07 \pm 9,088$.
3. Strategi koping pasien PGK yang menjalani terapi hemodialisis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta paling banyak pada kelompok strategi koping Problem focus coping 35 responden, yang terbagi pada kelompok kategori PFC sedang 26 responden, kategori PFC tinggi 8 responden, dan PFC rendah 1 responden. Untuk strategi koping Emotional focus coping terdapat 20 responden yang semuanya berada dikategori EFC sedang (20 responden).
4. Tidak terdapat perbedaan kualitas hidup pada pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisis berdasarkan strategi koping: PFC dan EFC di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta ditunjukkan dengan nilai $p \text{ sig (2-tailed) } > 0,05$ yaitu 0,411.

B. Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan penelitian perbedaan kualitas hidup pada pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, terdapat beberapa saran yang diajukan sebagai bahan pertimbangan adalah:

1. Bagi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan untuk Rumah Sakit agar dapat merencanakan program peningkatan kualitas hidup dan strategi coping pasien melalui pengkajian kualitas hidup dan strategi coping yang dilaksanakan oleh perawat.

2. Bagi perawat hemodialisis

Hasil penelitian ini hendaknya digunakan sebagai bahan masukan untuk memberikan asuhan keperawatan terkait manajemen kualitas hidup dan strategi coping pada pasien hemodialisis serta pengkajian kualitas hidup dan strategi coping pasien secara berkala.

3. Bagi pasien hemodialisis

Pasien hemodialisis dapat mengetahui terkait nilai kualitas hidup yang mengalami penurunan pada domain fisik dan dukungan sosial sehingga mendapatkan pelayanan dari tenaga kesehatan agar dapat meningkatkan kualitas hidup dan strategi copingnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini selanjutnya dapat dikembangkan untuk meneliti perbedaan kualitas hidup dengan strategi coping pada penyakit kronik lainnya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan waktu yang lama agar responden dalam penelitian dapat terpenuhi sehingga dapat menggambarkan kualitas hidup dan strategi coping yang dipakai pasien.